

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh, Warga Gereja Toraja Mamasa jemaat Lemo yang bekerja sebagai buruh urban di Pinrang, yaitu; interaksi masyarakat buruh dengan sesama di lokasi pekerjaan dan disekitar sudah baik. Akan tetapi pengembangan spritualitas tidak dapat dilakukan dengan baik karena situasi dan kondisi mempengaruhi mereka diantaranya di lingkungan sekitar merupakan mayoritas islam, adanya tuntutan tanggung jawab pekerjaan, jarak antara rumah ibadah dan tempat kerja sangat jauh sehingga mereka tidak dapat mengikuti ibadah persekutuan pada hari minggu. Selain itu, di sana juga tidak tersedia tempat pemuridan dan tidak ada orang yang membimbing mereka untuk melaksanakan disiplin rohani. Diantara mereka juga hanya sedikit yang memberi waktu untuk berelasi dengan Tuhan melalui doa dan pembacaan Alkitab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Lemo yang bekerja sebagai buruh urban di Pinrang belumlah hidup melaksanakan spiritualitas secara maksimal.

B. Saran

Melalui karya tulis ini, penulis memberi saran kepada:

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sangat perlu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Adapun hal yang dapat diteliti yaitu bagaimana peran gereja bagi para pekerja buruh urban, dan tentang pemaknaan sabbat juga pengaruh game online bagi kehidupan para pekerja buruh yang ada di Pinrang.

2. Bagi Warga Gereja Jemaat Lemo yang akan Menjadi Buruh Urban

Agar menyelidiki terlebih dahulu setiap lapangan pekerjaan yang akan dipilih menjadi tempat untuk bekerja. seperti jarak tempat ibadah dengan lokasi pekerjaan, waktu atau hari pekerjaan, sehingga kehidupan spritualitas tetap terjaga.